

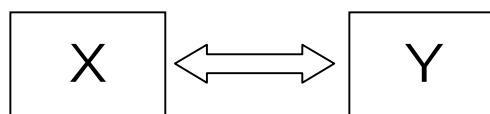
### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

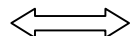
Metode penelitian merupakan faktor penting yang sangat berpengaruh terhadap hasil penelitian. Kegiatan penelitian harus mengikuti langkah-langkah kerja sehingga dalam pelaksanaannya diperlukan metode-metode tertentu. Metode penelitian merupakan syarat pokok dalam sebuah penelitian. Berbobot tidaknya suatu hasil penelitian bergantung pada pertanggungjawaban data metode penelitiannya secara ilmiah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan korelasional yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan variabel religiusitas (X) dengan berpikir positif (Y). Model hubungan antara kedua variabel tersebut digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

 : Hubungan

#### **B. Identifikasi Variabel Penelitian**

Variabel Penelitian merupakan gejala yang menjadi fokus peneliti untuk diamati sebagai atribut dari sekelompok orang atau obyek yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lainnya (Sugiyono, 1999). Identifikasi variabel penelitian bertujuan untuk memperjelas dan membatasi masalah serta

menghindari pengumpulan data yang tidak diperlukan. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari:

- a. Variabel Independen (X) : Religiusitas
- b. Variabel Dependen (Y) : Berpikir positif

### **C. Definisi Operasional**

#### **1. Religiusitas**

Religiusitas dalam penelitian ini diartikan sebagai kedalaman keyakinan dan perasaan seseorang pada ajaran agama yang diwujudkan dalam bentuk kesadaran dan kesungguhan untuk berperilaku sesuai dengan perintah Allah dan meninggalkan segala laranganNya. Religiusitas terdiri dari lima dimensi yaitu:

- a) Dimensi keyakinan atau ideologi. Adapun indikatornya meliputi keyakinan tentang Allah, para malaikat, Rasul, kitab-kitab Allah, hari kiamat, serta qadha dan qadar.
- b) Dimensi Praktik agama atau ritualistic. Adapun indikatornya meliputi melaksanakan shalat, puasa, membayar zakat, berdoa kepada Allah dan membaca al qur'an.
- c) Dimensi Pengalaman. Adapun indikatornya meliputi perasaan dekat dengan Allah, perasaan doa-doanya sering terkabul, perasaan tenteram bahagia karena menuhankan Allah, bertawakkal kepada Allah, perasaan bersyukur kepada Allah, dan perasaan mendapat pertolongan dari Allah.
- d) Dimensi Pengetahuan Agama. Adapun indikatornya meliputi pengetahuan tentang isi al qur'an, pengetahuan tentang rukun islam dan rukun iman,

pengetahuan tentang hukum-hukum islam, dan pengetahuan tentang sejarah islam.

- e) Dimensi Pengamalan atau Konsekuensi. Adapun indikatornya meliputi perilaku suka menolong, berkerjasama, berinfaq dan bersedekah, memaafkan, tidak melaksanakan perbuatan yang dilarang Allah, dan mematuhi norma-norma islam dalam perilaku seksual.

## **2. Berpikir positif**

Berpikir positif merupakan kemampuan berpikir remaja yang tertuju pada hal-hal yang positif dan menggunakan bahasa yang positif untuk mengungkapkan pikiran tersebut. Kemampuan berpikir positif dapat dilihat dari empat aspek yaitu:

- a) Harapan yang positif (*positive expectation*). Adapun indikatornya meliputi Memusatkan perhatian pada kesuksesan/optimisme/pemecahan masalah, menjauhkan diri dari perasaan takut gagal, dan memperbanyak penggunaan kata-kata yang mengandung harapan.
- b) Afirmasi diri (*self affirmation*). Adapun indikatornya meliputi memusatkan perhatian pada kekuatan diri, kepercayaan melakukan sesuatu dan melihat diri secara positif.
- c) Pernyataan yang tidak menilai (*non judgment talking*). Adapun indikatornya meliputi pernyataan yang menggambarkan keadaan dari pada menilai keadaan dan tidak fanatik dalam berpendapat.
- d) Penyesuaian diri yang realistis (*reality adaptation*). Adapun indikatornya meliputi berusaha untuk menyesuaikan diri dengan kenyataan yang terjadi dan menjauhkan diri dari menyalahkan diri, menerima masalah dan

berusaha menghadapinya, berusaha menjauhkan diri dari penyesalan, frustrasi dan menyalahkan diri.

#### **D. Subjek Penelitian**

##### **1. Populasi penelitian**

Menurut Sugiyono (1999) Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini mengambil mahasiswa aktivis dakwah kampus UIN SUSKA RIAU sebagai populasi. Adapun karakteristik populasi penelitian ini adalah:

- a) Tercatat sebagai anggota FKII Asy Syams UIN SUSKA RIAU
- b) Aktif mengikuti pembinaan intensif (Halaqoh) di atas 3 bulan pada organisasi kerohanian islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
- c) Remaja akhir berusia 18-22 tahun

Dengan mengacu pada karakteristik populasi di atas maka jumlah populasi dalam penelitian ini adalah berjumlah 500 orang.

##### **2. Sampel penelitian**

Menurut Sugiyono (1999), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan kepada populasi, maka sampel diambil secara representatif artinya sampel haruslah mencerminkan dan bersifat mewakili populasi.

Dalam pengambilan sampel penelitian ini, digunakan pendapat Arikunto (2002), yang mengatakan apabila subjeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%. atau lebih. Berdasarkan pendapat di atas maka pada penelitian ini sampel diambil sebesar 30% dari 500 orang. Jadi sampel yang dibutuhkan pada penelitian ini sebanyak 150 orang.

### **3. Teknik pengambilan sampel**

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel dalam suatu penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling* atau sampel yang bertujuan yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan atas ciri-ciri, sifat-sifat dan karakteristik tertentu yang telah ditentukan sebelumnya (Arikunto, 2002).

Dalam pengambilan sampel, peneliti memulai dengan menanyakan jumlah anggota aktivis dakwah kampus kepada kaderisasi FKII Asy Syams UIN SUSKA RIAU. Kemudian memastikan anggota yang masuk dalam kategori penelitian. Setelah mendapatkan sampel yang sesuai dengan karakteristik penelitian, maka peneliti menyebarkan skala penelitian secara acak kepada subjek dalam agenda kajian rutin yang dilaksanakan oleh bidang kaderisasi FKII Asy Syams.

### **E. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data (Arikunto, 2002) merupakan cara-cara yang dapat dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data didapatkan dari instrumen penelitian yang digunakan peneliti sebagai alat bantu

dalam mengumpulkan data penelitian. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala. Skala merupakan stimulus berupa pertanyaan atau pernyataan yang mengungkap indikator perilaku dari suatu atribut tertentu yang diterjemahkan dalam bentuk aitem-aitem (Azwar, 2010). Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala religiusitas dan skala berpikir positif.

### 1. Alat ukur

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan variabel yang diteliti, maka dibuat suatu skala psikologi yang dikembangkan dari definisi operasional tentang variabel yang menjadi fokus penelitian, yaitu skala religiusitas dan berpikir positif. Tahap selanjutnya akan dilakukan penilaian atau scoring pada skala religiusitas dan skala berpikir positif.

#### a) Skala religiusitas

Skala disusun berdasarkan pada teori yang dikemukakan oleh Glork dan Stark. Skala terdiri dari dua kelompok pernyataan yaitu pernyataan favorabel (mendukung) dan pernyataan unfavorabel (tidak mendukung). Skala ini menggunakan alternatif jawaban *rating scale* dengan kisaran jawaban 0 – 8, dari sangat tidak sesuai, agak sesuai, dan sangat sesuai, atau bisa digambarkan sebagai berikut:

0	1	2	3	4	5	6	7	8
Sangat tidak sesuai				Agak sesuai				Sangat sesuai

Untuk lebih jelasnya, *blue print* skala religiusitas untuk *try out* dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.1 Skala Religiusitas (Untuk *Try Out*)**

No	Dimensi	Indikator	Favo	Unfavo	Jumlah
1	Keyakinan	a. keyakinan tentang Allah	1	17	12
		b. keyakinan tentang para malaikat	29	24	
		c. keyakinan tentang Rasul	36	40	
		d. keyakinan tentang kitab-kitab Allah	44	16	
		e. keyakinan tentang hari kiamat	9	13	
		f. keyakinan tentang qadha dan qadar	31	48	
2	Praktik agama	a. melaksanakan shalat	2	10	10
		b. melaksanakan puasa	18	25	
		c. membayar zakat	30	33	
		d. berdoa kepada Allah	43	23	
		e. membaca al qur'an	8	37	
3	Pengalaman	a. perasaan dekat dengan Allah	3	19	12
		b. perasaan doa-doanya sering terkabul	26	52	
		c. perasaan tenteram bahagia karena menuhankan Allah	32	22	
		d. bertawakkal kepada Allah	41	45	
		e. perasaan bersyukur kepada Allah	50	12	
		f. perasaan mendapat pertolongan dari Allah	7	15	
4	Pengetahuan agama	a. pengetahuan tentang isi al qur'an	4	11	8
		b. pengetahuan tentang rukun islam dan rukun iman	20	46	
		c. pengetahuan tentang hukum-hukum islam	34	27	
		d. pengetahuan tentang sejarah islam	6	38	
5	Konsekuensi	a. perilaku suka menolong	5	21	12
		b. perilaku berkerjasama	28	35	
		c. berinfaq dan bersedekah	39	54	
		d. memaafkan	14	47	
		e. tidak melaksanakan perbuatan yang dilarang	51	49	

	Allah			
f.	mematuhi norma-norma islam dalam perilaku seksual	53	42	
	Jumlah	27	27	54

b) Skala berpikir positif

Skala disusun berdasarkan pada teori yang dikemukakan oleh Albrecht. Skala terdiri dari dua kelompok pernyataan yaitu pernyataan favorabel (mendukung) dan pernyataan unfavorabel (tidak mendukung). Skala ini menggunakan alternatif jawaban *rating scale* dengan kisaran jawaban 0 – 8, dari sangat tidak sesuai, agak sesuai, dan sangat sesuai, atau bisa digambarkan sebagai berikut:

0	1	2	3	4	5	6	7	8
Sangat tidak sesuai				Agak sesuai				Sangat sesuai

Untuk lebih jelasnya, *blue print* skala berpikir positif untuk *try out* dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.2 Skala Berpikir Positif (Untuk Try Out)**

No	Aspek	Indikator	Favo	Unfavo	Jumlah
1	Harapan yang positif	a. memusatkan perhatian pada kesuksesan/optimisme/pemecahan masalah	7,9	11,17	12
		b. menjauhkan diri dari perasaan takut gagal	20,26	32,35	
		c. memperbanyak penggunaan kata-kata yang mengandung harapan	38,25	15,6	
2	Afiriasi Diri	a. memusatkan perhatian pada kekuatan diri	8,16	23,31	12
		b. kepercayaan melakukan sesuatu	34,40	5,42	



3	Pernyataan yang tidak menilai	c. melihat diri secara positif	4,10	37,43	8
		a. pernyataan yang menggambarkan keadaan dari pada menilai keadaan	21,18	3,14	
		b. tidak fanatik dalam berpendapat	12,27	29,2	
4	Pernyataan diri yang realistis	a. menyesuaikan diri dengan kenyataan yang terjadi	22,30	33,44	12
		b. menerima masalah dan berusaha menghadapinya	36,39	41,13	
		c. menjauhkan diri dari penyesalan, frustrasi dan menyalahkan diri	1,28	19,24	
Jumlah			22	22	44

## F. Uji Coba Alat Ukur

Sebelum alat ukur digunakan untuk penelitian yang sebenarnya, maka alat ukur itu diujicobakan terlebih dahulu. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas guna mendapatkan aitem-aitem yang layak digunakan sebagai alat ukur. Uji coba ini dilakukan pada mahasiswa aktivis dakwah kampus Universitas Riau pada tanggal 1-8 Januari 2014.

Uji coba skala religiusitas dan berpikir positif dilakukan pada 150 mahasiswa aktivis dakwah kampus Universitas Riau. Dari 150 eksemplar skala yang disebar, terdapat 5 skala yang tidak bisa diolah karena subjek tidak mengisinya dengan lengkap. Jumlah aitem religiusitas yang diisi oleh subyek sebanyak 54 butir dan untuk berpikir positif sebanyak 44 butir.

### 1. Uji validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang memiliki arti sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukuran dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau instrument pengukur dapat dikatakan memiliki validitas

tinggi apabila tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat sesuai dengan maksud dikenakan tes tersebut. Tes yang menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran dikatakan sebagai tes yang memiliki validitas rendah (Azwar, 2009).

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu validitas isi, dimana validitas isi menunjukkan sejauhmana aitem-aitem dalam tes mencakup keseluruhan kawasan isi yang hendak diukur oleh tes itu. Pengujian validitas isi menggunakan analisis rasional oleh para ahli, dalam hal ini dilakukan oleh dosen pembimbing dan narasumber.

## 2. Uji daya beda diskriminasi

Dalam penelitian ini, untuk uji validitas digunakan teknik korelasi *product moment* dari Carl Pearson dengan bantuan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 18.0 for Windows*, dengan cara menghubungkan atau mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor totalnya.

Menurut Azwar (2013) Pengujian daya beda diskriminasi dilakukan dengan cara menghitung koefisien korelasi antara distribusi skor aitem dengan distribusi skor skala itu sendiri. Komputasi ini akan menghasilkan koefisien korelasi aitem-total ( $r_{ix}$ ) yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$r_{ix} = \frac{\sum ix - (\sum i)(\sum x)/n}{\sqrt{\left[\sum i^2 - \frac{(\sum i)^2}{n}\right] \left[\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}\right]}}$$

Keterangan:

- I = Skor aitem
- X = Skor skala
- n = Banyaknya subjek

Penentuan kesahihan menggunakan kriteria yang dikemukakan oleh Azwar (2010) yang menyatakan bahwa skala psikologi yang digunakan untuk indeks daya diskriminasi minimal adalah 0,30. Dengan demikian aitem yang koefisienya  $< 0,30$  dinyatakan gugur, sedangkan aitem yang dianggap sah adalah aitem yang mempunyai koefisien korelasi  $\geq 0,30$ .

Berdasarkan hasil analisis terhadap 54 aitem skala religiusitas yang telah diujicobakan, terdapat 34 aitem yang gugur dan 20 aitem yang valid. Nilai validitas skala religiusitas berkisar antara 0,30-0,48. Rekapitulasi skala religiusitas setelah diujicobakan dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut ini:

**Tabel 3.3 Skala Religiusitas (Hasil Try Out)**

No	Dimensi	Indikator	Sahih		Gugur		Jumlah
			F	UF	F	UF	
1	Keyakinan	a. keyakinan tentang Allah			1	17	12
		b. keyakinan tentang para malaikat	29			24	
		c. keyakinan tentang Rasul			36	40	
		d. keyakinan tentang kitab-kitab Allah	44			16	
		e. keyakinan tentang hari kiamat			9	13	
		f. keyakinan tentang qadha dan qadar	31			48	
2	Praktik agama	a. melaksanakan shalat	2	10			10
		b. melaksanakan puasa			18	25	
		c. membayar zakat	30			33	
		d. berdoa kepada Allah	43			23	
		e. membaca al qur'an			8	37	
3	Pengalaman	a. perasaan dekat dengan Allah	3	19			12
		b. perasaan doa-doanya sering terkabul	26			52	
		c. perasaan tenteram bahagia karena menuhankan Allah	32			22	
		d. bertawakkal kepada Allah	41			45	

	e.	perasaan bersyukur kepada Allah	50		12	
	f.	perasaan mendapat pertolongan dari Allah		7	15	
4	Pengetahuan agama	a. pengetahuan tentang isi al qur'an	4	11		8
	b.	pengetahuan tentang rukun islam dan rukun iman			20	46
	c.	pengetahuan tentang hukum-hukum islam			34	27
	d.	pengetahuan tentang sejarah islam			6	38
5	Konsekuensi	a. perilaku suka menolong	5	21		12
	b.	perilaku berkerjasama			28	35
	c.	berinfaq dan bersedekah	39			54
	d.	memaafkan	14	47		
	e.	tidak melaksanakan perbuatan yang dilarang Allah	51	49		
	f.	mematuhi norma-norma islam dalam perilaku seksual			53	42
Jumlah			16	6	11	21
			22		32	54

Keterangan:

F : Favorabel

UF : Unfavorabel

Berdasarkan hasil *try out* skala religiusitas di atas, ditemukan beberapa indikator yang tidak terwakili oleh aitem, hal ini disebabkan semua aitem pada indikator tersebut gugur. Untuk menyempurnakan skala penelitian ini, setelah berkonsultasi dengan para ahli peneliti kembali melakukan *try out* skala religiusitas hanya pada indikator yang aitemnya gugur dengan terlebih dahulu memperbaiki dan mengubah redaksi aitemnya dan disebarkan pada 65 orang subjek yang memiliki karakteristik yang sama dengan karakteristik subjek sebelumnya. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan aitem yang valid, sehingga

dapat digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian. Uji coba ulang ini dilakukan pada tanggal 22 sampai 24 Januari 2014. Blue print skala religiusitas untuk uji coba pada tahap kedua dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut ini:

**Tabel 3.4 Skala Religiusitas (Untuk *Try Out* Ulang)**

No	Dimensi	Indikator	Favo	Unfavo	Jumlah
1	Keyakinan	a. keyakinan tentang Allah	1	8,23	10
		b. keyakinan tentang para malaikat			
		c. keyakinan tentang Rasul	16	19,24	
		d. keyakinan tentang kitab-kitab Allah			
		e. keyakinan tentang hari kiamat	5	6,25, 27	
		f. keyakinan tentang qadha dan qadar			
2	Praktik agama	a. melaksanakan shalat			8
		b. melaksanakan puasa	9,11	26,28	
		c. membayar zakat			
		d. berdoa kepada Allah			
		e. membaca al qur'an	4,17	29,31	
3	Pengalaman	a. perasaan dekat dengan Allah			3
		b. perasaan doa-doanya sering terkabul			
		c. perasaan tenteram bahagia karena menuhankan Allah			
		d. bertawakkal kepada Allah			
		e. perasaan bersyukur kepada Allah			
		f. perasaan mendapat pertolongan dari Allah	3,7	30	
4	Pengetahuan agama	a. pengetahuan tentang isi al qur'an			10
		b. pengetahuan tentang rukun islam dan rukun iman		10,21, 33	
		c. pengetahuan tentang hukum-hukum islam		14,12, 32	
		d. pengetahuan tentang sejarah islam	2	18,34, 37	

5	Konsekuensi	a. perilaku suka menolong			6
		b. perilaku berkerjasama	13,15	35	
		c. berinfaq dan bersedekah			
		d. memaafkan			
		e. tidak melaksanakan perbuatan yang dilarang Allah			
		f. mematuhi norma-norma islam dalam perilaku seksual	22,20	36	
Jumlah			14	23	37

Berdasarkan hasil analisis terhadap 37 aitem skala religiusitas yang telah dilakukan uji coba ulang, terdapat 21 aitem yang gugur dan 16 aitem yang valid. Nilai validitasnya berkisar antara 0,31-0,59. Rekapitulasi skala religiusitas setelah dilakukan uji coba ulang dapat dilihat pada tabel 3.5 berikut ini:

**Tabel 3.5 Skala Religiusitas (Hasil Try Out Ulang)**

No	Dimensi	Indikator	Sahih		Gugur		Jumlah
			F	UF	F	UF	
1	Keyakinan	a. keyakinan tentang Allah		23	1	8	10
		b. keyakinan tentang para malaikat					
		c. keyakinan tentang Rasul		19	16	24	
		d. keyakinan tentang kitab-kitab Allah					
		e. keyakinan tentang hari kiamat	5			6,25, 27	
		f. keyakinan tentang qadha dan qadar					
2	Praktik agama	a. melaksanakan shalat					8
		b. melaksanakan puasa		28	9,11	26	
		c. membayar zakat					
		d. berdoa kepada Allah					
		e. membaca al qur'an	4,17	29		31	
3	Pengalaman	a. perasaan dekat dengan Allah					3
		b. perasaan doa-doanya sering terkabul					
		c. perasaan tenteram					

		bahagia karena menuhankan Allah				
		d. bertawakkal kepada Allah				
		e. perasaan bersyukur kepada Allah				
		f. perasaan mendapat pertolongan dari Allah	3	7	30	
4	Pengetahuan agama	a. pengetahuan tentang isi al qur'an				10
		b. pengetahuan tentang rukun islam dan rukun iman	21,33		10	
		c. pengetahuan tentang hukum-hukum islam	14,32		12	
		d. pengetahuan tentang sejarah islam	37	2	18,34	
5	Konsekuensi	a. perilaku suka menolong				6
		b. perilaku berkerjasama	35	13,15		
		c. berinfaq dan bersedekah				
		d. memaafkan				
		e. tidak melaksanakan perbuatan yang dilarang Allah				
		f. mematuhi norma-norma islam dalam perilaku seksual	22	36	20	
Jumlah			5	11	9	12
			16		21	37

Berdasarkan aitem yang valid dan membuang aitem yang gugur baik pada uji coba tahap 1 dan 2, maka disusun *blue print* skala religiusitas yang baru untuk penelitian yang dapat dilihat pada tabel 3.6 berikut ini:

**Tabel 3.6 Skala Religiusitas (Untuk Penelitian)**

No	Dimensi	Indikator	Favo	Unfavo	Jumlah
1	Keyakinan	a. keyakinan tentang Allah		1	6
		b. keyakinan tentang para malaikat	5		
		c. keyakinan tentang Rasul		10	
		d. keyakinan tentang kitab-kitab Allah	15		
		e. keyakinan tentang hari kiamat	20		
		f. keyakinan tentang qadha dan qadar	25		
2	Praktik agama	a. melaksanakan shalat	30	35	8
		b. melaksanakan puasa		2	
		c. membayar zakat	6		
		d. berdoa kepada Allah	11		
		e. membaca al qur'an	16,21	26	
3	Pengalaman	a. perasaan dekat dengan Allah	31	36	7
		b. perasaan doa-doanya sering terkabul	3		
		c. perasaan tenteram bahagia karena menuhankan Allah	7		
		d. bertawakkal kepada Allah	12		
		e. perasaan bersyukur kepada Allah	17		
		f. perasaan mendapat pertolongan dari Allah	22		
4	Pengetahuan agama	a. pengetahuan tentang isi al qur'an	27	32	7
		b. pengetahuan tentang rukun islam dan rukun iman		37,4	
		c. pengetahuan tentang hukum-hukum islam		8,13	
		d. pengetahuan tentang sejarah islam		18	
5	Konsekuensi	a. perilaku suka menolong	23	28	10
		b. perilaku berkerjasama		33	
		c. berinfaq dan bersedekah	38		
		d. memaafkan	9	14	
		e. tidak melaksanakan perbuatan yang dilarang Allah	19	24	
		f. mematuhi norma-norma islam dalam perilaku seksual	29	34	
Jumlah			21	17	38

Sementara itu, pada variabel berpikir positif dari 44 aitem yang telah diujicobakan, terdapat 9 aitem yang gugur dan 35 aitem yang valid dengan nilai



validitas berpikir positif berkisar antara 0,316-0,609. Adapun rincian aitem yang valid dan gugur dapat dilihat pada tabel 3.7 berikut ini:

**Tabel 3.7 Skala Berpikir Positif (Hasil *Try Out*)**

No	Aspek	Indikator	Sahih		Gugur		Jumlah
			F	UF	F	UF	
1	Harapan yang positif	a. memusatkan perhatian pada kesuksesan/optimisme/pemecahan masalah	7,9	11,17			12
		b. menjauhkan diri dari perasaan takut gagal	20	32,35	26		
		c. memperbanyak penggunaan kata-kata yang mengandung harapan		15,6	38,25		
2	Afirmasi Diri	a. memusatkan perhatian pada kekuatan diri	8,16	23,31			12
		b. kepercayaan melakukan sesuatu	34,40	5,42			
		c. melihat diri secara positif	10	37,43	4		
3	Pernyataan yang tidak menilai	a. pernyataan yang menggambarkan keadaan dari pada menilai keadaan	21,18	14		3	8
		b. tidak fanatik dalam berpendapat		29,2	12,27		
4	Pernyataan diri yang realistis	a. menyesuaikan diri dengan kenyataan yang terjadi	22,30	33,34			12
		b. menerima masalah dan berusaha menghadapinya	36,39	41,13			
		c. menjauhkan diri dari penyesalan, frustrasi dan menyalahkan diri	28	24	1	19	
Jumlah			15	20	7	2	44
			35		9		

Keterangan:

F : Favorabel

UF : Unfavorabel

Berdasarkan aitem yang valid dan membuang aitem yang gugur, maka disusun *blue print* skala berpikir positif yang baru untuk penelitian yang dapat dilihat pada tabel 3.8 berikut ini:

**Tabel 3.8 Skala Berpikir Positif (Untuk Penelitian)**

No	Aspek	Indikator	Favo	Unfavo	Jumlah
1	Harapan yang positif	a. memusatkan perhatian pada kesuksesan/optimisme/pemecahan masalah	4,6	18,13	9
		b. menjauhkan diri dari perasaan takut gagal	15	24,27	
		c. memperbanyak penggunaan kata-kata yang mengandung harapan		11,3	
2	Afirmasi Diri	a. memusatkan perhatian pada kekuatan diri	5,12	18,23	11
		b. kepercayaan melakukan sesuatu	26,31	2,33	
		c. melihat diri secara positif	7	29,34	
3	Pernyataan yang tidak menilai	a. pernyataan yang menggambarkan keadaan dari pada menilai keadaan	16,14	10	5
		b. tidak fanatik dalam berpendapat		21,1	
4	Pernyataan diri yang realistis	a. menyesuaikan diri dengan kenyataan yang terjadi	17,22	25,35	10
		b. menerima masalah dan berusaha menghadapinya	28,30	32,9	
		c. menjauhkan diri dari penyesalan, frustrasi dan menyalahkan diri	20	19	
Jumlah			15	20	35

### 3. Uji reliabilitas

Menurut Azwar (2009), reliabilitas adalah sejauh mana hasil penelitian dapat dipercaya secara empirik. Reliabilitas mengacu pada konsistenan atau

kepercayaan hasil ukur dan mengandung makna kecermatan pengukuran (Azwar, 2010).

Uji reliabilitas menggunakan teknik alpha dengan bantuan program *SPSS 18.0 for Windows* melalui komputer. Skala yang diestimasi reliabilitasnya dibelah menjadi dua, sehingga setiap belahan berisi aitem-aitem dalam jumlah yang sama banyak, maka peneliti menggunakan uji statistic koefision reliabilitas Alpha.

Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\alpha = 2 \left[ 1 - \frac{S1^2 + S2^2}{Sx^2} \right]$$

Keterangan:

$S1^2$  dan  $S2^2$  = Varians skor belahan 1 dan belahan 2

$Sx^2$  = Varians skor tes

Reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas yang angkanya berada dalam rentang 0 sampai 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitasnya. Sebaliknya koefisien yang semakin rendah mendekati angka 0 berarti semakin rendah reliabilitasnya (Azwar, 2010).

Keseluruhan aitem religiusitas dan berpikir positif yang valid kemudian diuji reliabilitasnya dan diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,796 untuk religiusitas dan 0,910 untuk berpikir positif. Sementara itu, pada uji ulang reliabilitas diperoleh koefisien reliabilitasnya sebesar 0,800 untuk skala religiusitas. Dengan demikian alat ukur ini dinyatakan valid untuk mengungkap religiusitas dan berpikir positif pada remaja akhir. Selanjutnya 38 aitem religiusitas dan 35 aitem berpikir positif akan digunakan dalam penelitian.

### G. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh selanjutnya akan dianalisis. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik. Adapun teknik statistik yang diterapkan untuk menganalisa data dalam penelitian ini adalah teknik korelasi *product moment* dari Karl Pearson. Data hasil pengukuran religiusitas yang dikumpulkan melalui skala akan dikorelasikan dengan data berpikir positif yang juga diperoleh melalui skala. Data dihitung dengan menggunakan komputer program SPSS 18.0 *for windows*.

Adapun rumus yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - (\sum x)(\sum y) / n}{\sqrt{\left[\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}\right] \left[\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}\right]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi *product moment*

$n$  = Jumlah subyek

$X$  = Jumlah skor aitem

$Y$  = Jumlah skor total

$X^2$  = Jumlah perkalian skor aitem

$Y^2$  = Jumlah perkalian skor total

$XY$  = Jumlah perkalian skor aitem

### H. Lokasi dan Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada mahasiswa aktivis dakwah kampus. Adapun jadwal penelitian dapat dilihat pada tabel 3.9 di bawah ini:

**Tabel 3.9 Rincian Jadwal Penelitian**

<b>No</b>	<b>Jenis Kegiatan</b>	<b>Masa Pelaksanaan</b>
1	Pengajuan sinopsis	Juli 2013
2	Pengarahan sinopsis	Juli 2013
3	Pengarahan proposal	Agustus 2013
4	Persetujuan seminar proposal	17 Oktober 2013
5	Seminar proposal penelitian	30 Oktober 2013
6	Perbaikan proposal penelitian	November 2013
7	Penyusunan instrumen penelitian	Desember 2013
8	Uji coba ( <i>Try Out</i> ) dan pengolahan data	01 – 18 Januari 2014
9	Uji coba ( <i>Try Out</i> ) ulang dan pengolahan data	22 – 27 Januari 2014
9	Pelaksanaan penelitian dan pengolahan data penelitian	Februari – Maret 2014
10	Seminar Hasil Penelitian	20 Agustus 2014
11	Ujian Munaqasyah	08 Oktober 2014